

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat dan dapat dipercaya tentang hubungan antara konsep diri dan komunikasi interpersonal karyawan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Cabang Rawamangun.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Rawamangun yang beralamat di Jalan Pemuda Kav. 10 No. 90, Jakarta Timur. Alasan peneliti memilih BPJS Ketenagakerjaan Cabang Rawamangun karena lokasi terjangkau dan berdasarkan wawancara dan pengamatan yang dilakukan dengan karyawan, didapatkan bahwa karyawan memiliki konsep diri yang rendah sehingga komunikasi interpersonal yang dilakukan tidak efektif. Hal tersebut relevan dengan variabel yang diteliti oleh peneliti.

Penelitian dilaksanakan selama tiga bulan terhitung bulan April sampai dengan Juni 2014. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian karena peneliti sudah tidak disibukkan dengan kegiatan perkuliahan sehingga dapat memfokuskan diri untuk melakukan penelitian.

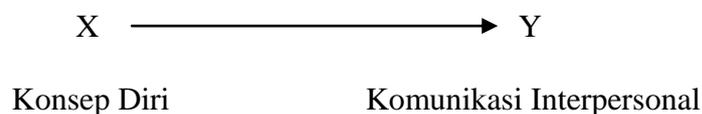
## C. Metode Penelitian

### 1. Metode

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode survey dengan pendekatan korelasional karena untuk melihat hubungan antara variabel bebas (konsep diri) sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel terikat (komunikasi interpersonal) sebagai variabel yang dipengaruhi. Data yang digunakan adalah data primer yang didapat dari hasil penyebaran kuesioner.

### 2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan arah atau gambaran dari penelitian. Konstelasi hubungan antar variabel digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

X : Variabel Bebas ( Konsep Diri )

Y : Variabel Terikat ( Komunikasi Interpersonal )

→ : Arah Hubungan

## D. Populasi dan Sampling

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>53</sup>. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Cabang Rawamangun yang berjumlah 51 orang.

Jumlah sampel yang diambil berdasarkan Tabel Isaac Michael pada Buku Metode Penelitian Bisnis dengan taraf kesalahan 5% adalah 44 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling*). Teknik acak sederhana adalah cara pengambilan sampel dengan semua objek atau elemen populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Teknik ini dipilih karena jumlah sampel tidak terlalu besar. Pengambilan sampel menurut teknik acak sederhana dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan metode undian dan metode tabel random. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan metode undian. Metode undian dilakukan dengan cara memberi kode nomor urut pada semua elemen populasi pada lembar kertas-kertas kecil lalu kertas tersebut digulung dan dimasukkan ke dalam kotak. Kotak dikocok dan kertas yang keluar merupakan hasil undian sampel yang diambil satu per satu sejumlah sampel yang sudah ditentukan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Komunikasi Interpersonal**

#### **a. Definisi Konseptual**

Efektivitas komunikasi interpersonal adalah proses pemindahan informasi yang berlangsung antara dua orang dengan media komunikasi

---

<sup>53</sup> Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, (Bandung : Alfabeta, 2010), h. 61

tertentu dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami yang diukur melalui keterbukaan, empati, sikap positif dan kesetaraan.

#### **b. Definisi Operasional**

Komunikasi interpersonal merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan skala Likert yang mencerminkan empat dimensi : keterbukaan, empati, rasa positif dan kesetaraan. Komunikasi interpersonal yang diukur dalam penelitian ini adalah efektivitas komunikasi interpersonal antar rekan kerja.

#### **c. Kisi-Kisi Instrumen Komunikasi Interpersonal**

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur komunikasi interpersonal ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang diberikan setelah dilakukan uji validitas dan uji reabilitas serta analisis butir soal untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen penelitian masih mencerminkan dimensi. Kisi-kisi instrumen komunikasi interpersonal dapat dilihat pada tabel III.1

**Tabel III.1**

**Kisi-Kisi Instrumen Komunikasi Interpersonal**

Dimensi	Butir Sebelum Uji Coba		Butir Final	
	(+)	(-)	(+)	(-)
<b>Keterbukaan</b>	1,5, 9, 18*, 20, 22	13*, 16	1, 5, 9, 17, 19	14
<b>Empati</b>	2, 6, 10, 14, 17, 19, 21		2, 6, 10, 13, 15, 16, 18	
<b>Rasa Positif</b>	3, 7	11	3, 7	11
<b>Kesetaraan</b>	8, 12	4, 15*	8, 12	4

Ket : \* butir drop

Untuk mengisi instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan dimensi dari variabel komunikasi interpersonal. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.2

**Tabel III.2**

**Skala Penilaian untuk Komunikasi Interpersonal**

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

**d. Validasi Instrumen**

Proses pengembangan instrumen komunikasi interpersonal dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert yang mengacu pada dimensi variabel komunikasi interpersonal seperti terlihat pada tabel III.1

Selanjutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur variabel komunikasi interpersonal (Y). Setelah konsep disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini diujicobakan kepada karyawan di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Gatot Subroto sebanyak 30 orang.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut<sup>54</sup>:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

$r_{it}$  : Koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

$x_i$  : Jumlah kuadrat deviasi skor dari  $x_i$

$x_t$  : Jumlah kuadrat deviasi skor dari  $x_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu  $r_{tabel} = 0,361$  (untuk  $N = 30$  pada taraf signifikan 0,05). Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pernyataan dianggap valid. Namun apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Selanjutnya dilakukan uji coba untuk mengetahui pernyataan yang drop dan valid. Dari 22 butir pernyataan terdapat 3 pernyataan yang

---

<sup>54</sup> Riduwan, Metode & Teknik Menyusun Tesis, Cetakan Kedua (Bandung: Alfabeta, 2004), p.115

drop. Sehingga sisa butir yang valid adalah 19 butir. Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid dihitung reliabilitas dengan menggunakan uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach*, yaitu<sup>55</sup>:

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan:

- $r_{ii}$  : Reliabilitas instrumen  
 $k$  : Banyak butir pertanyaan (yang valid)  
 $\sum Si^2$  : Jumlah varians skor butir  
 $S_t^2$  : Varian skor total

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 \left( \frac{\sum xi^2}{n} \right)}{n}$$

Keterangan : bila  $n > 30$  ( $n-1$ )

- $Si^2$  : Varians butir  
 $\sum X^2$  : Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap butir soal  
 $(\sum x)^2$  : Jumlah butir soal yang dikuadratkan  
 $X$  : Skor yang dimiliki subyek penelitian  
 $n$  : Banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan  $r_{ii}$  sebesar 0,919. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori 0,90 – 1,00, maka instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang

---

<sup>55</sup> *Ibid*, h. 115

tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 19 pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel komunikasi interpersonal.

**Tabel III.3**  
**Tabel Ukuran Indeks Reliabilitas**

<b>Interval</b>	<b>Kriteria</b>
< 0,59	Reliabilitas Rendah
0,60 – 0,89	Reliabilitas Sedang
0,90 – 1,00	Reliabilitas Tinggi

Sumber : Sudarwan Danim Darwis

## 2. Konsep Diri

### a. Definisi Konseptual

Konsep diri adalah evaluasi atau pandangan seseorang mengenai dirinya sendiri yang berasal dari pengalaman dan interaksi dengan orang lain.

### b. Definisi Operasional

Untuk mengukur variabel konsep diri, digunakan skala yang dikembangkan oleh William Howard Fitts yaitu Tennessee Self Concept Scale (TSCS) yang berjumlah 100 butir item. Dimana skala ini mengukur konsep diri secara multidimensional yaitu mencakup di dalamnya dimensi kritik diri, diri fisik, diri moral etik, diri pribadi, diri keluarga, dan diri sosial.

Skala ini telah diterapkan oleh beberapa peneliti. Hui Ling, Yang Mei Luo, dan Jian Ren Zhang dalam *Relationship Between Self*

*Supporting Behaviors And Self Concept Among Primary School Student In China.*<sup>56</sup> Selain itu, Madya Dr. Azizi Hj. Yahaya, Sharifuddin Ismail, Amir Hamzah Abdul, dan Halimah Ma'alip dalam *Hubungan di Antaa Konsep Kendiri Dengan Kemahiran Komunikasi Terhadap Pencapaian Akademik Pelajar di Sekolah Menengah di Johar Baru* dengan reliabilitas 0,7498.<sup>57</sup>

### c. Kisi-Kisi Instrumen Konsep Diri

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur konsep diri ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang diberikan setelah dilakukan uji validitas dan uji reabilitas serta analisis butir soal untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen penelitian masih mencerminkan dimensi. Kisi-kisi instrumen konsep diri dapat dilihat pada tabel III.4

---

<sup>56</sup> Hui Ling, Yang Mei Luo, dan Jian Ren Zhang, Relationship Between Self Supporting Behaviors And Self Concept Among Primary School Students In China, *Social Behavior and Personality*, Vol 41 No 8, 2013, p. 1245 - 1252

<sup>57</sup> Madya Dr. Azizi Hj. Yahaya, Sharifuddin Ismail, Amir Hamzah Abdul, dan Halimah Ma'alip, Hubungan di Antara Konsep Kendiri dengan Kemahiran Komunikasi terhadap Pencapaian Akademik Pelajar di Sekolah Menengah di Johar Bahru.

**Tabel III.4**  
**Kisi-Kisi Instrumen Konsep Diri**

Dimensi	Butir Sebelum Uji Coba		Butir Final	
	(+)	(-)	(+)	(-)
<b>Kritik Diri</b>		91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100		86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95
<b>Diri Fisik</b>	1, 2, 3, 7, 8, 9, 13, 14, 15	4, 5, 6, 10, 11, 12, 16*, 17, 18	1, 2, 3, 7, 8, 9, 13, 14, 15	4, 5, 6, 10, 11, 12, 16, 17
<b>Diri Moral Etik</b>	19, 20, 21, 25, 26, 27, 31, 32, 33	22, 23, 24, 28, 29, 30, 34, 35*, 36	18, 19, 20, 26, 24, 25, 30, 31, 32	21, 22, 23, 27, 28, 29, 33, 34
<b>Diri Pribadi</b>	37, 38, 39, 43, 44, 45, 49*, 50, 51	40, 41, 42, 46, 47, 48, 52, 53, 54	35, 36, 37, 41, 42, 43, 47, 48	38, 39, 40, 44, 45, 46, 49, 50, 51
<b>Diri Keluarga</b>	55, 56, 57, 61, 62, 63, 67, 68, 69	58, 59*, 60, 64, 65, 66, 70, 71, 72	52, 53, 54, 57, 58, 59, 63, 64, 65	55, 56, 60, 61, 62, 66, 67, 68
<b>Diri Sosial</b>	73, 74, 75, 79*, 80, 81, 85, 86, 87	76, 77, 78, 82, 83, 84, 88, 89, 90	69, 70, 71, 75, 76, 80, 81, 82	72, 73, 74, 77, 78, 79, 83, 84, 85

Ket : \* butir drop

Untuk mengisi instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan dimensi dari variabel konsep diri. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah

disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.5

**Tabel III.5**  
**Skala Penilaian untuk Konsep Diri**

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

#### d. Validasi Instrumen

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut<sup>58</sup>:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

$r_{it}$  : Koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

$x_i$  : Jumlah kuadrat deviasi skor dari  $x_i$

$x_t$  : Jumlah kuadrat deviasi skor dari  $x_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu  $r_{tabel} = 0,361$  (untuk  $N = 30$  pada taraf signifikan 0,05). Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ ,

---

<sup>58</sup> *Ibid*, h. 115

maka pernyataan dianggap valid. Namun apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Selanjutnya dilakukan uji coba untuk mengetahui pernyataan yang drop dan valid. Dari 100 butir pernyataan terdapat 5 butir yang drop. Sehingga sisa butir yang valid adalah 95 butir pernyataan. Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid dihitung reliabilitas dengan menggunakan uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach*, yaitu<sup>59</sup>:

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan:

- $r_{ii}$  : Reliabilitas instrumen  
 $k$  : Banyak butir pertanyaan (yang valid)  
 $\sum Si^2$  : Jumlah varians skor butir  
 $St^2$  : Varian skor total

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 (\frac{\sum xi^2}{n})}{n}$$

Keterangan bila  $n > 30$  ( $n-1$ )

- $Si^2$  : Varians butir  
 $\sum X^2$  : Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap butir soal  
 $(\sum x)^2$  : Jumlah butir soal yang dikuadratkan  
 $X$  : Skor yang dimiliki subyek penelitian

---

<sup>59</sup> *Ibid*, h. 115

n : Banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan  $r_{ii}$  sebesar 0,979. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori 0,90 – 1,00, maka instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang tinggi. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa 95 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel konsep diri.

**Tabel III.6**

**Tabel Ukuran Indeks Reliabilitas**

Interval	Kriteria
< 0,59	Reliabilitas Rendah
0,60 – 0,89	Reliabilitas Sedang
0,90 – 1,00	Reliabilitas Tinggi

Sumber : Sudarwan Danim Darwis

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi dan uji hipotesis yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

### **1. Mencari Persamaan Regresi**

Adapun perhitungan regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut<sup>60</sup> :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

$\hat{Y}$  : Subyek/nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan

<sup>60</sup> Sudjana, *Metoda Statistika*, ed 6, (Bandung: Tarsito, 2002), p.315

- a : Harga Y bila  $X = 0$  (harga konstan)
- b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

Selain itu, harga a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Yi)(\sum Xi^2) - (\sum Xi)(\sum XiYi)}{n(\sum Xi^2) - (\sum Xi)^2} \qquad b = \frac{n(\sum XiYi) - (\sum Xi)(\sum Yi)}{n(\sum Xi^2) - (\sum Xi)^2}$$

Keterangan :

$\sum Y$  : Jumlah skor Y

$\sum X$  : Jumlah skor X

n : Jumlah sampel

a : Nilai konstanta a

b : Koefisien arah regresi linier

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05.

Rumus yang digunakan adalah<sup>61</sup> :

$$L_o = F | (Z_i) - S (Z_i) |$$

---

<sup>61</sup> *Ibid*, h. 466

Keterangan :

$F(Z_i)$  : merupakan peluang angka baku

$S(Z_i)$  : merupakan proporsi angka baku

$L_o$  : L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik :

$H_o$  : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_i$  : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika  $L_o (L_{hitung}) < L_t (L_{tabel})$ , maka  $H_o$  diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal, dan sebaliknya data tidak berdistribusi normal apabila  $L_o (L_{hitung}) > L_t (L_{tabel})$ .

### **3. Uji Hipotesis**

#### **a. Uji Keberartian Regresi**

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik :

**$H_o$  :  $b = 0$  (koefisien arah regresi tidak berarti)**

**$H_i$  :  $b \neq 0$  (koefisien arah regresi berarti)**

Kriteria Pengujian :

Ho diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan Ho ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , berarti Regresi dinyatakan berarti jika menolak Ho.

#### b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut merupakan bentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistik :

**Ho : Regresi Linier**

**Hi : Regresi Non Linier**

Kriteria Pengujian :

Terima Ho jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan Ho ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , berarti regresi dinyatakan linier jika Ho diterima.

#### c. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi Product Moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut <sup>62</sup> :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi product moment

---

<sup>62</sup> Sudjana, *Ibid*, h.377

- n : Jumlah responden
- $\sum X$  : Jumlah skor variabel X
- $\sum Y$  : Jumlah skor variabel Y
- $\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor variabel X
- $\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor variabel Yang

**d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)**

Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel dengan rumus<sup>63</sup> :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

- $t_{hitung}$  : skor signifikansi koefisien korelasi
- r : koefisien korelasi product moment
- n : banyaknya sampel / data

**Hipotesis statistik :**

$H_0$  :  $\rho = 0$  (tidak ada hubungan antara X dan Y)

$H_i$  :  $\rho > 0$  (ada hubungan positif)

**Kriteria pengujian :**

Tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , berarti koefisien korelasi berarti dan terdapat hubungan positif antara X dan Y.

---

<sup>63</sup> Sudjana, *Ibid*, h.315

**e. Uji Koefisien Determinasi**

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (Komunikasi Interpersonal) oleh X (Konsep Diri) dengan menggunakan rumus<sup>64</sup> :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : koefisien determinasi

$r_{xy}^2$  : koefisien korelasi product moment

---

<sup>64</sup> Sudjana, *Ibid*, h.369